

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penentuan sampel pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan:

- Anggota dewan yang membidangi pengawasan keuangan daerah sehingga sampel yang relevan dengan pertimbangan tersebut adalah Badan Anggaran (DPRD);
- Pegawai SKPD yang meliputi Sekretaris, Kepala Bidang (Kabid), Kepala Seksi (Kasi), Kepala Sub Bagian (Kasubbag), Kepala Sub Bidang (Kasubbid) yang membidangi perencanaan. Objek penelitian lebih banyak pada pejabat eselon empat karena terlibat langsung dalam proses perencanaan anggaran sehingga dianggap lebih memahami mekanisme penyusunan anggaran.

SKPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Utara terdiri atas 32 SKPD dan anggota dewan yang terdiri dari 2.750 orang, yang menjadi sample penelitian sebanyak 47 responden, terdiri dari 2 anggota dewan dan 45 pegawai.

Kuesioner yang disebar sebanyak 83 dan yang kemabali sebanyak 54 kuesioner, sedangkan yang digunakan sebagai data penelitian sebanyak 47 kuesioner (secara rinci dapat dilihat tabel 3.1 dan 3.2).

Tabel 3.1
Rekap Jumlah Populasi

NO.	SKPD	JUMLAH POPULASI	TERKAIT
1	SEKRETARIAT PEMKAB LU	160	1
2	SEKRETARIAT DPRD	53	2
3	DINAS PENDIDIKAN	96	2
4	DINAS KESEHATAN	118	2
5	DISOSNAKERTRANS	94	2
6	DISDUKCAPIL	61	2
7	DINAS PERHUBUNGAN	121	2
8	DINAS PEKERJAAN UMUM	355	2
9	KOPERINDAG	77	2
10	DISPORABUDPAR	87	2
11	DISPENDA	70	2
12	DISHUTBUN	122	2
13	DISTAKO	75	2
14	DINAS PENGELOLAAN PASAR	79	2
15	DINAS PERIKANAN	48	2
16	DINAS PERTANIAN & PETERNAKAN	76	2
17	INSPEKTORAT	89	2
18	BAPPEDA	76	2
19	KESBANGPOLINMAS	59	2
20	BLH	57	2
21	BPMPD	54	2
22	BKKB & PP	62	2
23	BKD	65	2
24	BPKA	80	2
25	KANTOR SATPOL PP	60	2
26	KPAD	16	2
27	KETAHANAN PANGAN	19	2
28	RSUD	140	2
29	BP4K	153	2
30	BPBD	65	2
31	KPMP	27	2
32	KORPRI	16	2
33	DPRD	20	20
JUMLAH		2750	83

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala *Likert* yang dikirim ke setiap responden. Kuesioner terdiri atas 33 pernyataan yang dijabarkan dari beberapa indikator pada setiap variabel. Responden diminta untuk menyatakan jawaban dari pernyataan dalam lima (5) macam kategori jawaban, yaitu “Sangat Setuju” (SS), “Setuju” (S), “Netral/Tidak Tahu” (N), “Tidak Setuju” (TS) dan “Sangat Tidak Setuju” (STS). Setiap jawaban akan mendapat nilai sesuai dengan arah pernyataan.

Tabel 3.2.

Rincian Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Kuesioner yang dikirim	83 exp
Kuesioner yang tidak kembali	(29 exp)
Kuisisioner yang kembali	54 exp
Kuisisioner yang tidak lengkap	(7 exp)
Kuisisioner yang digunakan	47 exp
Tingkat pengembalian (<i>Respon Rate</i>) $47/83 \times 100\% = 56.6\%$	

3.3 Variabel Penelitian

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kapasitas sumber daya manusia, politik penganggaran dan perencanaan. Variabel dependen (Y) adalah sinkronisasi RAPBD dengan KUA-PPAS.

3.4 Pengukuran Variabel

Untuk mengukur jawaban setiap responden dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap dengan skala likert. Menurut Sugiyono (2007;86) skala likert digunakan dengan tujuan untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Menurut Nasution (2007;63) skala tipe likert mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia dalam intensitas sikap tertentu.

Pada penelitian ini setiap pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert 5 (lima) poin dengan pertimbangan responden merupakan kelompok masyarakat yang terdidik sehingga mampu membedakan pendapatnya secara lebih tajam. Penggunaan skala likert 5 poin merupakan jumlah pilihan yang ganjil sehingga memiliki pilihan titik tengah (*midpoint*). Untuk mencegah adanya kelompok yang ragu-ragu atau netral, maka pilihan di tengah-tengah menggunakan jawaban ragu-ragu. Pertimbangan ini diambil karena peneliti tidak harus memaksakan responden untuk memilih suatu pendirian yang sesungguhnya tidak tepat dengan pendiriannya yang sebenarnya (Nasution, 2007;63).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka bentuk dan dukungan sikap yang diberikan dalam penelitian ini yaitu : “sangat setuju” diberi skor 5; “setuju” diberi skor 4; “ragu-ragu” diberi skor 3; “tidak setuju” diberi skor 2; dan “sangat tidak setuju” diberi skor 1.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan yang digunakan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting karena data yang terdistribusi normal maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Untuk uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*. Apabila $VIF < 10$ dan *tolerance value* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Dasar analisisnya dapat dilihat :

1. Jika titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi

Untuk menganalisis faktor-faktor Kapasitas Sumber Daya Manusia, Politik Penganggaran dan Perencanaan yang di Kabupaten Lampung Utara berpengaruh terhadap Sinkronisasi antara RAPBD dengan KUA-PPAS di Kabupaten Lampung Utara Tahun Anggaran 2012 melalui data primer dari responden dengan cara menyebarkan kuisisioner. Untuk menganalisis data kuisisioner maka data yang dikumpulkan dianalisis dengan melihat keterikatan antara variabel dependen dengan variabel independen. Metode analisis data

kuantitatif yang digunakan adalah analisis regresi yang berguna untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap sinkronisasi RAPBD dengan KUA-PPAS.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel dependen (Y) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Sinkronisasi dokumen KUA-PPAS dengan dokumen

APBD

X_1 = Kapasitas sumber daya manusia

X_2 = Politik penganggaran

X_3 = Perencanaan

b = Konstanta

e = Error term

Berdasarkan perumusan model statistika maka dilakukan uji signifikansi variabel dan model hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_a : b_1 \neq 0$$

Uji hipotesis dilakukan dengan statistik uji t dan F dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{(\alpha/2, n-k-1)}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, kesimpulan secara nyata berpengaruh pada taraf kepercayaan sebesar α .
2. Jika $F_{hitung} > F_{(\alpha/2; k-1; n-k)}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, kesimpulan model persamaan regresi diterima pada taraf kepercayaan sebesar α .